

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transaksi pihak terkait dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak dengan koneksi politik sebagai variabel pemoderasi. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan energi, pertambangan, dan kehutanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak, manajemen laba akrual, manajemen laba riil, transaksi pihak terkait, dan koneksi politik.

Sampel total untuk penelitian ini adalah 109 perusahaan tahun. Sampel berdasarkan metode purposive sampling yang mengikuti kriteria tertentu. Analisis regresi berganda adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba akrual berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak dan hubungan antara manajemen laba akrual dan agresivitas pajak dimoderasi oleh koneksi politik. Sementara itu, tidak terdapat dampak signifikan pada hipotesis lainnya.

Kata kunci: agresivitas pajak, manajemen laba akrual, manajemen laba riil, transaksi pihak terkait, koneksi politik, insentif penggalan.